

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah, berarti kegiatan peneliti itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui pemikiran itu adalah data yang empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Adapun Tujuan penelitian secara umum terbagi atas tiga, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Kemudian Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, atau mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2010:2-3).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dapat disebut sebagai metode interpretive dikarenakan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2010:8-13). Selain itu, temuan-temuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif, dapat dikatakan lebih luas karena peneliti harus mampu menghubungkan variable-variabel lain yang berhubungan dengan masalah inti (Gulo, 2000:19).

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sementara data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya (Sutedi, 2009:155).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Karena itulah dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2010:222-223).

Nasution (dalam Sugiyono, 2010:223) menyatakan bahwa tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama dalam penelitian kualitatif. Alasannya ialah karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Terkait dengan penelitian ini, penulis sebagai instrumen kunci akan menjabarkan data-data penelitian yang ditemukan dilapangan, dan mengolahnya berdasarkan teori linguistik kognitif. Penulis menggunakan instrument pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Sumber data utama didapatkan melalui kamus idiom, dan untuk memperkuat data tersebut penulis mengumpulkan *jitsurei* (contoh nyata) penggunaan idiom melalui blog ataupun artikel jepang. Hal ini berguna untuk menunjukkan apakah idiom-idiom yang dibentuk dengan kata □ yang terdapat dalam kamus idiom, masih digunakan oleh masyarakat jepang itu sendiri atau tidak. Idiom yang masih digunakan inilah yang akan dijadikan bahan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan objek penelitian. Untuk memecahkan masalah penelitian dalam tesis ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data melalui beberapa prosedur dibawah ini :

1. Identifikasi : Mengidentifikasi jenis-jenis idiom bahasa Jepang yang akan dijadikan objek penelitian.
2. Pengumpulan : Mengumpulkan idiom bahasa Jepang yang dibentuk dengan kata ‘ □ ’.
3. Pemilahan : Mengidentifikasi dan memastikan apakah idiom yang telah terkumpul masih digunakan oleh masyarakat Jepang. Hal ini dapat diketahui dengan mengakses artikel atau tulisan orang Jepang melalui halaman internet.
4. Pengecekan : Memastikan kembali bahwa data kalimat yang diperoleh benar-benar mengandung idiom. Hal ini dikarenakan ada idiom yang memiliki makna leksikal sekaligus makna idiomatikal.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka penulis akan menganalisis data. Teknik analisis yang digunakan merujuk pada prosedur penelitian idiom dan teori linguistik kognitif khususnya gaya bahasa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis : Menganalisis latar belakang terbentuknya idiom-idiom yang menggunakan kata *kuchi* sebagai unsur pembentuknya dengan cara mendeskripsikan hubungan antara makna leksikal dengan makna idiomatikalnya.
2. Interpretasi : Menginterpretasikan makna idiom-idiom tersebut melalui gaya bahasa metafora, metonimi, atau sinekdok yang berlandaskan pada teori linguistik kognitif.
3. Simpulan : Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan.